

## ABSTRAK

**Sri Astuti Wulandani.** Penerapan Konsep Public Private Partnership (PPP) Dalam Pengelolaan Aset Yang Terbengkalai di CO&CO Kota Bandung

Pengoptimalan aset idle sebagai salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah demi terciptanya peningkatan nilai guna aset yang telah lama tidak digunakan. Berangkat dari hal tersebut perlunya ada perubahan yang dilakukan secara berkelanjutan untuk menciptakan inovasi baru dalam meningkatkan penerimaan negara bukan pajak. Pengoptimalan aset idle ini dilakukan oleh Lembaga Manajemen Aset Negara bekerjasama dengan PT. Global Sinergi Kreasindo dengan implementasi skema Public Private Partnership model KSM. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang skema Public Private Partnership model KSM dapat meningkatkan pengoptimalan aset idle negara sebagai penerimaan negara bukan pajak (PNBP) serta mengetahui keuntungan yang didapatkan selama pengimplementasian.

Dalam mengkaji permasalahan penelitian, peneliti menggunakan teori *Collaborative Governance* dari Bryson et al., 2006 dengan berfokus pada kondisi awal, komponen proses, struktur dan tata kelola, kontigensi dan kendala serta hasil dan akuntabilitas. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi serta triangulasi data. Teknik analisis data yang digunakan adalah Miles and Huberman meliputi tiga tahapan diantaranya reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengimplementasian skema Public Private Partnership model KSM dalam pelaksanaan kerjasama pengoptimalan aset idle sudah terlaksana cukup baik sesuai dengan kontrak kerjasama yang disepakati serta dapat meningkatkan pendapatan secara finansial dan non-finansial. Akan tetapi ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu persentase partisipasi masyarakat dalam pengoptimalan aset tersebut, dengan perlunya peningkatan pelayanan dan kontribusi masyarakat diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam pengoptimalan aset.

**Kata Kunci:** Aset Idle, *Public Private Partnership*, *Collaborative Governance*

## ABSTRACT

*Sri Astuti Wulandani. Application of the Public Private Partnership (PPP) Concept in the Management of Abandoned Assets at CO&CO Bandung City.*

*Optimizing idle assets is one of the ways carried out by the government in order to create an increase in the use value of assets that have not been used for a long time. Departing from this, it is necessary to make changes that are carried out on an ongoing basis to create new things in increasing non-tax state revenues. This idle asset optimization is carried out by the State Asset Management Institute in collaboration with PT. Global Sinergi Kreasindo with the implementation of the KSM Public Private Partnership scheme. So the purpose of this research is to find out about the Public Private Partnership scheme of the KSM model, to increase the optimization of state idle assets as non-tax state revenue (PNBP) and to find out the benefits obtained during implementation.*

*In studying research problems, researchers used Collaborative Governance theory from Bryson et al., 2006 by focusing on initial conditions, process components, structure and governance, contingencies and constraints as well as results and accountability. The research was conducted using a qualitative approach with descriptive methods. The data collection techniques used were observation, interviews, documentation and data triangulation. The data analysis technique used is Miles and Huberman which includes three stages including data reduction, data presentation and drawing conclusions.*

*Based on the research conducted, it shows that the implementation of the Public Private Partnership scheme of the KSM model in the implementation of cooperation in optimizing idle assets has been carried out quite well in accordance with the agreed cooperation contracts and can increase income financially and non-financially. However, there are a number of things that must be improved, namely the percentage of community participation in optimizing these assets, with the need to improve services and community contributions, it is expected to provide added value in optimizing asset.*

**Keywords:** *Idle Assets, Public Private Partnership, Collaborative Governance*